

Edisi 06



bimbinganislam.com



Kumpulan Tanya Jawab dan
Artikel Bimbingan Islam

Menyambut Bulan Ramadhan



Penyusun: Tim Bimbingan Islam



Hak Cipta:

Yayasan Bimbingan Islam

Boleh dicetak, tidak untuk diperjualbelikan

Daftar Isi



Daftar Isi.....	i
Menyambut Puasa Ramadhan.....	1
Beberapa Keutamaan Puasa Ramadhan.....	5



Menyambut Bulan Ramadhan

Sebentar lagi kita akan bertemu kembali, insyaallah, dengan bulan Ramadhan, bulan yang mulia dan penuh keberkahan. Tentu semangat dan kecintaan kita perlu disegarkan kembali dengan membaca hadits-hadits tentang keutamaan bulan tersebut. Agar kita semakin berharap segera bertemu, semakin cinta, dan semakin sadar akan agungnya bulan itu. Saat Ramadhan tiba, hati kita pun telah memiliki bekal dan persiapan untuk mengisinya dengan banyak amalan taat.

Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu ia berkata, "Rasulullah (ﷺ) bersabda, 'Allah 'Azza wa Jalla berfirman: 'Semua amal perbuatan anak Adam untuk dirinya kecuali puasa. Sesungguhnya puasa itu untuk-Ku dan Aku-lah yang akan membalasnya'.

Puasa adalah perisai. “Apabila seseorang di antara kamu berpuasa, janganlah berkata kotor/keji (cabul) dan berteriak-teriak. Apabila ada orang yang mencaci makinya atau mengajak bertengkar, katakanlah, ‘Sesungguhnya aku sedang berpuasa.’ Demi Allah yang jiwa Muhammad berada di tangan-Nya, sesungguhnya bau mulut orang yang berpuasa itu lebih harum di sisi Allah daripada aroma minyak kasturi. Bagi orang yang berpuasa ada dua kegembiraan, yaitu kegembiraan ketika berbuka puasa dan kegembiraan ketika bertemu dengan Rabb-nya’.” (Muttafaq ‘alaihi, dan ini lafazh al-Bukhari)

Betapa agungnya hadits ini karena didalamnya disebutkan amalan secara umum, kemudian disebutkan puasa secara khusus, keutamaannya, kekhususannya, pahala yang akan diperoleh dengan segera maupun yang akan datang, penjelasan hikmahnya, tujuannya, & segala yang harus diperhatikan seperti adab-adab yang mulia. Semua hal tersebut tercakup dalam hadits ini.

Rasulullah (ﷺ) menjelaskan pokok yang menyeluruh, bahwa semua amal shalih, dilipatgandakan (amal shalih tersebut) sepuluh kali lipat hingga tujuh ratus kali lipat, bahkan hingga berkali-kali lipat lebih dari itu.

Ini menunjukkan keagungan dan luasnya rahmat Allah dan kebaikan-Nya kepada para hamba-Nya yang beriman, karena Allah Ta'ala membalas satu perbuatan buruk dan menyelisihi syariat dengan satu balasan.

Adapun balasan kebajikan, maka pelipatgandaan minimal sepuluh kali, dan bisa lebih dari itu dengan sebab-sebab lain. Di antaranya yaitu kuatnya iman seorang hamba dan kesempurnaan ikhlasnya. Jika iman dan ikhlas semakin bertambah kuat, maka pahala amal shalih pun akan berlipat ganda.

Di antaranya juga yaitu amalan yang memiliki porsi besar, seperti berinfak dalam rangka jihad di jalan Allah dan menuntut ilmu syar'i, serta berinfak untuk proyek-proyek agama Islam secara umum. Dan juga seperti amalan yang semakin kuat karena kebaikannya dan kekuatannya dalam menolak hal-hal yang bertentangan dengan syariat. Sebagaimana yang disebutkan oleh Rasulullah (ﷺ) dalam kisah orang yang tertahan dalam gua. Dan kisah pezina yang memberi minum seekor anjing lalu Allah Ta'ala mengampuninya.

Dan juga seperti suatu amalan yang dapat menumbuhkan amalan lain dan diikuti oleh orang lain. Dan juga seperti menolak bahaya-bahaya yang besar atau menghasilkan kebaikan-kebaikan yang besar. Dan juga seperti amalan-amalan yang berlipat ganda karena keutamaan waktu dan tempat, serta keutamaan seorang hamba di sisi Allah Ta'ala. Semua pelipatgandaan ini mencakup semua amalan.

Kemudian Allah Ta'ala mengecualikan puasa dan menyandarkannya kepada-Nya. Allah Ta'ala yang akan membalasnya dengan keutamaan dan kemuliaan-Nya, dengan tidak melipatgandakannya seperti amalan yang lain. Ini adalah suatu hal yang tidak dapat diungkapkan, bahkan Allah Ta'ala membalasnya dengan sesuatu yang tidak dapat dilihat oleh mata, tidak didengar oleh telinga, dan tidak terlintas dalam benak manusia.

Disusun oleh:
Ustadz Abul Aswad Al-Bayati, BA. حفظه الله
alumni MEDIU

Beberapa Keutamaan Puasa Ramadhan



Ramadhan adalah bulan kebaikan dan barokah, Allah memberkahinya dengan banyak keutamaan sebagaimana dalam penjelasan berikut ini.

A. Puasa Sebagai Perisai

“Wahai para pemuda barangsiapa di antara kalian sudah memiliki kemampuan maka hendaknya menikah, karena itu lebih menjaga pandangan dan kemaluan. Dan barangsiapa belum mampu hendaknya ia berpuasa, karena puasa akan menjadi perisai baginya”. (HR. Muslim : 1400)

B. Puasa Menghasilkan Pahala Tanpa Batas

“Setiap amal anak Adam dilipat gandakan pahalanya, setiap kebaikan dilipatkan sepuluh kali lipat, hingga tujuh ratus kali lipat. Allah Ta’ala berfirman;

‘Kecuali puasa, sesungguhnya puasa ini untuk-Ku dan Aku sendiri yang akan membalasnya”.

(HR Muslim, no.1151)

C. Bau Mulut Orang Puasa Lebih Wangi Dari Minyak Kasturi

“Bau mulut orang yang berpuasa itu lebih wangi di sisi Allah ta’ala dibandingkan dengan minyak wangi Misk.” (HR Bukhari, no. 1904, Muslim, no. 1151)

D. Puasa Menggugurkan Dosa

“Fitnahnya seorang lelaki itu ada di keluarga, harta dan tetangganya. Dosanya bisa terhapus dengan shalat, puasa dan sedekah”. (HR. Bukhari, no. 144)

E. Doa Orang Yang Berpuasa Dikabulkan Oleh Allah

“Ada tiga golongan manusia yang tidak akan ditolak doanya ; Penguasa yang adil, orang yang berpuasa hingga ia berbuka, dan do’a dari orang yang dizalimi”. (HR. Ibnu Majah : 1752, Tirmidzi : 3598, dishahihkan oleh Al-Imam Al-Albani di dalam kitab Shahih Sunan Ibnu Majah : 2/86)

Terakhir semoga Allah Ta'ala menganugerahkan semangat kepada kita semua untuk tidak menyia-nyiakkan Ramadhan kali ini. Al-Imam AbuJa'far Ath-Thabari menyatakan:

“Adapun makna firman Allah (Al-Qur'an di turunkan di bulan Ramadhan), maka Ibnu Abbas radhiyallahu 'anhuma berkata:

Malam yang penuh berkah adalah Lailatul Qadar. Karena Lailatul Qadar adalah malam yang penuh berkah yang ada di dalam bulan Ramadhan, Al-Qur'an turun pada malam tersebut dengan sekaligus dari Zubur menuju ke Baitul Makmur di 'Lokasi Bintang Gemintang' di langit dunia yang mana Al-Qur'an berada. Kemudian Al-Qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad (ﷺ) setelah itu berupa perintah, larangan, izin berperang secara bertahap.”
(Tafsir Ath-Thabari : 3/446)

Dijawab oleh:
Ustadz Abul Aswad Al-Bayati, BA. حفظه الله
alumni MEDIU



Sekilas Yayasan Bimbingan Islam

Bismillahirrahmanirrahim.

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh.

Sahabat Bimbingan Islam (BiAS) rahimakumullah, Kami dari Yayasan Bimbingan Islam ingin menyampaikan Sekilas Tentang Yayasan Bimbingan Islam. Yayasan Bimbingan Islam biasa disingkat dengan BiAS merupakan sebuah yayasan yang bergerak di bidang Dakwah Islam yang berlandaskan pada Al-Qur'an dan Sunnah dengan pemahaman Salafus Sholeh, yang pada awal mulanya dengan menggunakan media aplikasi Whatsapp.

Yayasan Bimbingan Islam bermarkas di Rejowinangun, Kotagede, D.I. Yogyakarta.

Yayasan Bimbingan Islam (BiAS) diasuh dan dibimbing oleh para ustadz lulusan dari Universitas Islam Al-Madinah Kerajaan Saudi Arabia dan beberapa universitas Islam dalam negeri, berikut beberapa ustadz pembimbing dan pemateri di Bimbingan Islam:

1. Ustadz Fauzan Abdullah, Lc., MA.
2. Ustadz Amrullah Akadhinta, ST
3. Ustadz Abul Aswad Al Bayati, BA
4. Ustadz Rosyid Abu Rosyidah, M.Ag
5. Ustadz Muhammad Ihsan, Lc., M.H.I.
6. Ustadz Fadly Gugul, S.Ag.
7. Ustadz Setiawan Tugiyono, Lc., M.H.I.
dan asatidz lainnya.

Berdasarkan data per bulan Januari 2020, Yayasan Bimbingan Islam (BiAS) telah berkembang dan memiliki beberapa program-program dalam menjalankan Dakwah Islam di antaranya:

1. Grup WhatsApp Bimbingan Islam

Grup WhatsApp BiAS, sampai saat ini dengan total member aktif lebih dari 100.000.

2. Artikel Tanya Jawab BiASQA

Program Tanya Jawab Islam (BiASQA) yang sesuai dengan Sunnah Nabi shallallahu'alaihi wasallam disampaikan dengan padat dan singkat serta dipublikasi melalui website resmi kami (bimbinganislam.com).

3. Aplikasi Bimbingan Islam

Aplikasi mempermudah member Grup WA BiAS untuk mengakses fasilitas-fasilitas yang dimiliki Yayasan Bimbingan Islam. Selain itu Aplikasi Bimbingan Islam juga menyediakan fitur-fitur seperti; Akses Website, Streaming BiASTV, Artikel Tanya Jawab BiASQA dan lain-lain.

4. Ma'had Bimbingan Islam

Mahad Bimbingan Islam adalah salah satu program pendidikan non formal dengan tujuan utama memberikan pendidikan berupa ilmu-ilmu syariat kepada kaum muslimin secara lebih luas. Setelah tiga tahun Mahad Bimbingan Islam menjalankan pembelajaran berbasis offline/luring (kajian tatap muka), mulai tahun 1442H pelajaran dikemas secara online/daring dengan nama program Kuliah Islam Online Mahad BIAS (kunjungi mahad.bimbinganislam.com).

5. Wisma Bimbingan Islam

Program pendidikan berupa Wisma Muslim dengan program-program diniah (kajian aqidah, kajian fiqih, kajian akhlak, tahsin, tahfizh, dan pembelajaran bahasa Arab) untuk membekali mahasiswa dengan ilmu agama.

6. Akademi Shalihah (Aishah)

Kajian khusus muslimah yang menyajikan materi untuk untuk wanita bertujuan agar menjadi wanita sebaik-baik perhiasan dunia.

7. BiAS TV

Menyajikan video-video pendidikan Islam, baik berupa rekaman video kajian Islam singkat maupun nasihat singkat.

8. Poster Dakwah

Berisi tentang nasihat, tausiyah, dan Info lain yang tersedia di akun Sosmed BiAS.

Info selengkapnya cek di website kami:

www.bimbinganislam.com atau

https://bit.ly/Profil_BiAS

Layanan Bimbingan Islam:

https://berbagi.link/Bimbingan_Islam

BiAS Center 06: 0811 2800 606

Info Donasi: 0878 8145 8000

Info Donasi: 0819 5356 6306

